

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara aktualisasi diri dengan prestasi belajar siswa SMK Islam PB Soedirman 2 Jakarta berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid), serta dapat dipercaya (*reliable*).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta. Alasan dipilihnya SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta sebagai tempat penelitian sebab di sekolah tersebut terdapat masalah dalam prestasi belajar siswa karena peneliti pernah melakukan Program Pelatihan Lapangan (PPL) di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta selama empat bulan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama empat bulan, terhitung mulai bulan Februari 2012 sampai dengan Mei 2012. Waktu ini dipilih disamping menyesuaikan jadwal belajar efektif siswa sekolah, juga merupakan waktu yang efektif bagi peneliti yang tidak lagi terikat dengan mata kuliah dan peneliti dapat lebih menfokuskan diri untuk mengadakan penelitian.

C. Metode Penelitian

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”.⁵⁵ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional, yaitu seperti yang diungkapkan oleh Kerlinger bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.⁵⁶

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan dua variabel yaitu variabel bebas (Aktualisasi Diri) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (Prestasi Belajar) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y. Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel aktualisasi diri, sedangkan data sekunder untuk variabel prestasi belajar.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2005) h. 1

⁵⁶ *Ibid*, h.7

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Islam PB. Soedirman 2. Sedangkan, populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI AP yang terdiri dari 2 kelas dan berjumlah 66 orang siswa, dengan alasan bahwa prestasi belajar kelas tersebut lebih rendah dibandingkan dengan kelas lainnya.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁵⁸

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Sampel diambil berdasarkan Tabel Isaac dan Michael sebanyak 58 orang siswa berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

⁵⁷ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, *Op.cit*, h. 117

⁵⁸ *Ibid.* h.118

A. Instrumen Penelitian

a. Prestasi Belajar

1. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil usaha yang diperoleh dari latihan atau pengalaman dari kegiatan belajar di sekolah yang berupa huruf atau angka.

2. Definisi Operasional

Dalam menilai prestasi belajar ada tiga indikator dalam penentuannya, yaitu ranah kognitif merupakan kemampuan yang ada dalam diri siswa, kemudian ranah afektif yaitu sikap siswa dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, dan yang terakhir adalah ranah psikomotorik yaitu sebuah gerakan yang kompleks yang dilakukan siswa dalam mempraktekkan pelajaran yang didapat. Hasil tersebut diperoleh melalui nilai raport yang diberikan tiap semester.

b. Aktualisasi Diri

1. Definisi Konseptual

Aktualisasi diri adalah suatu proses untuk mengembangkan kemampuan, potensi, serta bakat yang dimiliki manusia supaya dapat terus tumbuh dan berkembang agar mencapai hasil yang terbaik.

2. Definisi Operasional

Aktualisasi diri dapat diukur melalui beberapa indikator-indikator, yaitu mengamati realitas secara efisien, penerimaan umum atas kodrat orang lain dan diri sendiri, spontanitas, fokus pada masalah di luar diri mereka, kebutuhan akan privasi dan independensi, berfungsi secara otonom, apresiasi yang senantiasa segar, pengalaman puncak, minat sosial, struktur watak demokratis, perbedaan antara saran dan tujuan, perasaan humor yang tidak menimbulkan permusuhan, dan produktif.

Untuk mengukur variabel bebas (X) yaitu aktualisasi diri, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket atau kuesioner dengan menggunakan model skala likert.

3. Kisi-kisi Instrumen aktualisasi diri

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur aktualisasi diri disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
(Aktualisasi Diri)

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Uji Coba		Drop	Valid	Nomor Item Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Mengamati realitas secara efisien	Mampu melihat realita dengan obyektif (apa adanya)		1		1		1
Penerimaan umum	Penerimaan diri sendiri apa adanya	2			2	2	

atas kodrat orang lain dan diri sendiri	Penerimaan orang lain apa adanya	3			3	3	
	Tidak terancam kekuatan orang lain		4		4		4
Spontanitas	Berperilaku langsung (spontan)	5	7	7	5	5	
	Penuh perhatian terhadap orang lain dalam mengekspresikan perasaan	6			6	6	
Fokus pada masalah di luar diri mereka	Mampu membedakan secara jelas antara masalah yang penting atau tidak penting	8,9	10	10	8,9	7,8	
Kebutuhan akan privasi dan independensi	Mebutuhkan waktu untuk privasi (kesunyian)	11			11	9	
	Mampu menggerakkan diri sendiri	12			12	10	
Berfungsi secara otonom	Mampu berdiri sendiri	13,15		15	13	11	
	Mampu menghadapi krisis atau kerugian dengan tenang	14			14	12	
Apresiasi yang senantiasa segar	Tidak cepat bosan menghadapi hidup.	16	17		16	13	14
Pengalaman puncak	Mampu mengungkapkan perasaan saat berada di puncak dengan wajar	18	19	19	18	15	
	Percaya bahwa tidak ada yang tidak dapat diselesaikan	20			20	16	
Minat sosial	Memiliki keinginan menolong orang lain	21			21	17	
	Memiliki perasaan persaudaraan	22,23			22,23	18,19	
Struktur watak demokratis	Menerima orang lain tanpa memperhatikan perbedaan	25,27	24	24	25,27	20,22	
	Mau belajar dan mendengarkan orang lain	26	29	29	26	21	
Perbedaan	Mementingkan	34			34	27	

antara saran dan tujuan	tujuan						
	Memiliki norma dan etika yang selalu dipegang teguh	28,30		28	30	23	
Perasaan humor yang tidak menimbulkan permusuhan	Mempunyai selera humor yang bijaksana.		31,32,33		31,32,33		24,25,26
Produktif	Menghasilkan sesuatu yang berarti.	35,36,37			35,36,37	28,29,30	

Untuk mengisi skala Likert dalam instrumen penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Dan setiap item jawaban bernilai 1 – 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat di lihat dalam tabel berikut.

Tabel III.2
Skala Penilaian (Skor) Untuk Aktualisasi Diri

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

4. Validasi Instrumen Variabel X (Aktualisasi Diri)

Proses pengembangan instrumen aktualisasi diri di mulai dengan penyusunan instrumen berbentuk daftar kuesioner dengan butir-butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel aktualisasi diri seperti yang terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel aktualisasi diri. Tahap selanjutnya konsep instrumen di konsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas dari variabel aktualisasi diri. Sebagaimana tercantum

pada tabel III.2, setelah konsep instrumen disetujui tahap berikutnya adalah di uji cobakan kepada 30 orang siswa kelas XI Jurusan Perbankan Syari'ah di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta, sebagai kelas uji coba.

Berikutnya proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{59}$$

Di mana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total

x_i = Deviasi skor dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*.

Berdasarkan perhitungan (lampiran) maka dari 37 pernyataan setelah di validasikan terdapat 7 pernyataan yang drop sehingga pernyataan yang valid dan tetap di gunakan sebanyak 30 butir pernyataan.

⁵⁹ Djaali&Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana, 2008), h.86.

Selanjutnya di hitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\} \quad 60$$

Di mana:

R_{ii} = Koefisien Reliabilitas tes

k = Cacah Butir

$\sum Si^2$ = Jumlah varian skor butir

St^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil r_{ii} sebesar 0,86 (lampiran). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir pernyataan inilah yang akan di gunakan sebagai instrumen final untuk mengukur aktualisasi diri siswa.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, Jakarta: Rinneka Cipta, 2006, h.276.

B. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar Variabel digambarkan sebagai berikut :

X \longrightarrow Y

Keterangan :

Aktualisasi Diri : Variabel X

Prestasi Belajar Siswa : Variabel Y

\longrightarrow : Arah hubungan

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi :

Di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana nilai a dan b dapat di hitung dengan rumus :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b \bar{X}^{61}$$

⁶¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsino, 2005), h. 315.

$$\text{Dimana : } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis statistik :

Ho : Regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka Ho diterima, berarti regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka Ho ditolak, berarti regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau non linear. Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y < \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y > \alpha + Bx$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linear

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi non linear

Persamaan regresi dinyatakan linear jika berhasil menerima H_0 .

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta \geq 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

Langkah perhitungan keberartian dan kelinearan regresi terlihat pada tabel

ANAVA pada tabel III.3

Tabel III.3
TABEL ANAVA⁶²

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	n	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$
ns) Persamaan regresi linier karena $F_{hitung} < F_{tabel}$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dari Pearson dengan

rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 63$$

⁶² Pudji Muljono, Validasi dan Teknik Analisis Data, (Jakarta : Lokakarya FIS UNJ,2003), h.8.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 160

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterikatan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad ^{64}$$

Keterangan :

t hitung = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

$H_0 : p \leq 0$

$H_a : p \geq 0$

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Ibid*

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika t hitung $\geq t$ tabel

Terima H_0 jika t hitung $< t$ tabel

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) =0,05 dengan derajat kebebasan (DK)= $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi *product moment*. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :⁶⁵

$$KD = r_{xy}^2$$

Di mana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁶⁵ Pudji Mulyono, Op.Cit.h.38.